

ABSTRAK

Tenaga listrik tidak dapat disimpan dalam skala besar, oleh karena itu tenaga ini harus disediakan pada saat dibutuhkan. Akibatnya timbul persoalan dalam menghadapi kebutuhan daya listrik yang tidak tetap dari waktu ke waktu, apabila daya yang dikirim jauh lebih besar dari pada permintaan daya pada konsumen, maka akan timbul persoalan pemborosan energi pada perusahaan pembangkit listrik, dan jika sebaliknya maka akan merugikan pihak konsumen. Oleh karena itu diperlukan penyesuaian antara pembangkitan dengan permintaan daya, sehingga dapat mengurangi kerugian kedua belah pihak.

Metode yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah ini ialah NEFPROX. Dengan metode ini proses pelatihan memerlukan waktu yang relatif singkat dan proses pengambilan kesimpulan menjadi lebih mudah dimengerti.

Percobaan yang dilakukan training set yang digunakan sebanyak 60 hari, validation set sebanyak 7 hari, dan test set sebanyak 7 hari. Pengujian akan dilakukan sebanyak 2 kali. Dari training set sebanyak 60 hari dihasilkan 24-51 aturan. Pada pengujian pertama MAPE yang diperoleh ialah 1.8023 %, dan pada pengujian kedua MAPE yang diperoleh ialah 2.296%.

Kata kunci : NEFPROX, *rule base*, *training set*, *validation set*, *test set*, MAPE